

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Seniati, Yulianto, dan Setiadi (2005) penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimental. Pre eksperimental design terdiri dari 3 kategori yaitu, *one shot case study*, *one group pre test and post test design*, *randomized control group only design*. Penelitian ini termasuk *One Group Pre Test-Post Test Design*, yaitu melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Identifikasi variabel dalam penelitian ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan evaluasi data. Pengidentifikasian variabel penelitian membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas: Paparan Gambaran Tubuh Ideal Dalam Gambar Dan Video Yang Diambil Dari Iklan Di Media Massa
2. Variabel Tergantung: Citra Tubuh Perempuan Remaja Awal

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Citra Tubuh Perempuan remaja awal

Citra tubuh perempuan remaja awal merupakan evaluasi dari pengalaman subyektif seorang perempuan remaja awal tentang penampilan fisiknya, baik berupa ukuran, berat badan maupun bagian-bagian tubuh lainnya. Aspek-aspek dalam citra tubuh meliputi orientasi penampilan, evaluasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, persepsi terhadap ukuran tubuh, dan kecemasan terhadap berat badan. Citra tubuh diukur dengan menggunakan skala citra tubuh yang terdiri dari kelima aspek yang telah disebutkan diatas, yang diuraikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan teknik penyekoran berkisar antara skor 1,2,3,4,5. Jika subjek memilih respon pada kolom sangat tidak sesuai diberi skor 1 (satu), tidak sesuai diberi skor 2 (dua), kolom kurang sesuai diberi skor 3 (tiga), kolom sesuai diberi skor 4 (empat), dan sangat sesuai maka diberi skor 5 (lima). Semakin tinggi skor yang didapat oleh subjek, maka penilaian subjek terhadap tubuhnya semakin tinggi. Semakin rendah skor yang didapat oleh subjek penelitian, maka penilaian subjek terhadap tubuhnya semakin rendah.

3.3.2. Paparan Gambaran Tubuh Ideal Dalam Gambar Dan Video Yang Diambil Dari Iklan Di Media Massa

Variabel bebas pada penelitian ini adalah paparan Paparan Gambaran Tubuh Ideal Dalam Gambar Dan Video Yang Diambil Dari Iklan Di Media Massa, dimana gambar dan video pada iklan di media massa seringkali menampilkan model dengan bentuk dan ukuran tubuh ideal yang dilihat oleh perempuan remaja awal secara terus menerus. Paparan gambaran tubuh ideal diberikan pada subjek sebanyak empat sesi yang dilakukan dalam dua hari: hari pertama dibagi menjadi tiga sesi dengan waktu kurang lebih 15 menit di setiap sesi, hari kedua hanya ada satu sesi dengan waktu kurang lebih 90 menit. Paparan gambaran tubuh ideal

dalam gambar dan video yang diambil dari iklan di media massa pada perempuan remaja awal diberikan melalui:

- a. Hari Pertama: Menonton 30 video iklan yang berkaitan dengan citra tubuh ideal yang ditampilkan para model perempuan, diantaranya terdapat iklan produk pencerah kulit, iklan shampo dan susu atau suplemen pelangsing tubuh.
- b. Hari Kedua: Menonton Film “Crazy Little Thing Called Love” yang berkaitan dengan gambaran tubuh ideal yang ditampilkan bintang film tersebut.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini ialah perempuan remaja awal dengan rentang usia 12 sampai 16 tahun di panti asuhan Kristen Tanah Putih, Semarang. Peneliti memilih panti asuhan Kristen Tanah Putih karena secara teknis memudahkan peneliti dalam melaksanakan eksperimen dimana semua remaja awal di tempat ini adalah perempuan, ketersediaan tempat untuk melakukan eksperimen, persetujuan dari pihak pengurus panti, serta ketersediaan perempuan remaja awal di panti ini untuk menjadi subjek penelitian eksperimen yang akan peneliti laksanakan.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan metode *study* populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua subjek yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan.

3.5. Desain Eksperimen

Pada penelitian eksperimen ini, menurut Seniati, Yulianto, dan Setiadi (2005) desain eksperimen yang digunakan adalah one group *pre test-post tests design*. *Pre test* diberikan pada kelompok eksperimen satu minggu sebelum eksperimen dilaksanakan untuk mengetahui penilaian awal subjek terhadap tubuhnya, yang dapat dilihat dari skor skala yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Sedangkan, *post test* diberikan pada kelompok eksperimen setelah perlakuan dihari kedua selesai untuk melihat skor yang didapat sebagai akibat dari perlakuan.

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttests Design

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan:

O_1 = Pre-Test

O_2 = Post-Test

X = Intervensi

3.6. Metode Pengumpulan Data

Materi *pre test* dan *post test* pada penelitian ini dihadirkan dalam bentuk skala citra tubuh. *Pre test* diberikan pada kelompok eksperimen satu minggu sebelum eksperimen dilaksanakan untuk mengetahui penilaian awal subjek terhadap tubuhnya. Sedangkan, *post test* diberikan pada kelompok eksperimen setelah perlakuan dihari kedua selesai.

Menurut Azwar (2004) Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup berbentuk skala Likert. Angket tertutup berarti angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Butir-butir pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk skala sikap model Likert dengan lima alternatif pilihan yaitu

Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Melalui angket tersebut, subjek diarahkan untuk memilih salah satu respon dari kelima respon yang disediakan dengan cara memberikan tanda centang (√) sesuai dengan. Adapun teknik penyekoran dalam instrumen ini berkisar antara skor 1,2,3,4,5. Jika subjek memilih respon pada kolom sangat tidak sesuai diberi skor 1 (satu), tidak sesuai diberi skor 2 (dua), kolom kurang sesuai diberi skor 3 (tiga), kolom sesuai diberi skor 4 (empat), dan sangat sesuai maka diberi skor 5 (lima). Skala disusun berdasarkan aspek-aspek Citra Tubuh yang dikemukakan oleh Cash yaitu: orientasi penampilan, evaluasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, persepsi terhadap ukuran tubuh, kecemasan terhadap berat badan. Contoh skala citra tubuh ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Bentuk Skala Citra Tubuh

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Menurut saya, wajah saya cantik					√
2.	Saya merasa bahwa bentuk tubuh saya ideal					√

Semakin tinggi skor yang didapat oleh subjek, maka penilaian subjek terhadap tubuhnya semakin tinggi. Semakin rendah skor yang didapat oleh subjek penelitian, maka penilaian subjek terhadap tubuhnya semakin rendah.

Tabel 3.3 Item Skala Citra Tubuh

No.	Aspek	Item-Item	Jumlah Item
1.	Orientasi Penampilan	1,6,11,16, 21,26,31, 36	8
2.	Evaluasi Penampilan	2,7,12,17, 22,27,32, 37	8
3.	Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh	3,8,13,18, 23,28,33, 38	8
4.	Presepsi Terhadap Ukuran Tubuh	4,9,14,19, 24,29,34, 39	8

5.	Kecemasan Terhadap Berat Badan Berlebihan	5,10,15,20 ,25,30,35, 40	8
----	---	--------------------------------	---

3.7. Rancangan Eksperimen

Seluruh subjek menjadi kelompok eksperimen dimana diberikan skala citra tubuh satu minggu sebelum diberi perlakuan, kemudian paparan gambaran tubuh ideal diberikan satu minggu setelah pengisian skala. Paparan gambaran tubuh ideal dibagi menjadi 4 sesi selama dua hari. Setelah menjalani perlakuan dihari yang kedua subjek kembali diminta untuk mengisi skala citra tubuh.

a. Materi

1. Video Iklan: video iklan yang berkaitan dengan citra tubuh ideal para model perempuan yang seringkali ditampilkan dalam iklan di media massa, diantaranya terdapat sepuluh iklan produk pencerah kulit, sepuluh iklan shampo dan sepuluh iklan susu atau suplemen pelangsing tubuh (didownload dari youtube).
2. Film: "Crazy Little Thing Called Love" dimana dalam film tersebut terdapat kaitannya dengan gambaran tubuh ideal yang ditampilkan oleh bintang film (didownload dari youtube).

b. Peralatan

1. Layar Proyektor
2. LCD
3. Laptop
4. Alat tulis
5. Speaker

c. Proses

1. Seluruh subjek menjadi kelompok eksperimen.
2. *Pretest* diberikan pada kelompok eksperimen satu minggu sebelum eksperimen dilaksanakan untuk mengetahui penilaian awal subjek terhadap tubuhnya.
3. Pemberian Intervensi
 - a. Hari Pertama: Menonton video iklan yang berkaitan dengan citra tubuh ideal para model perempuan yang seringkali ditampilkan dalam iklan di media massa, diantaranya terdapat sepuluh iklan produk pencerah kulit, sepuluh iklan shampo dan sepuluh iklan susu atau suplemen pelangsing tubuh.
 - b. Hari Kedua: Menonton film “Crazy Little Thing Called Love” dimana dalam film tersebut terdapat kaitannya dengan gambaran tubuh ideal yang ditampilkan oleh bintang film (didownload dari youtube).
4. *Posttest* diberikan pada kelompok eksperimen setelah perlakuan di hari kedua selesai untuk melihat skor yang didapat sebagai akibat dari perlakuan.

3.8. Uji Coba Alat Ukur

3.8.1. Uji Validitas

Validitas alat ukur ini diuji dengan menggunakan validitas isi. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan metode professional judgement, yaitu dosen pembimbing skripsi untuk melihat kesesuaian isi item dengan indikator-indikator variabel dalam skala pengukuran. Selain itu, validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini juga dilakukan dengan mengkorelasikan distribusi

skor tiap item dengan skor total atau Product Moment (Azwar, 2004). Item-item yang mencapai korelasi minimal $r \geq 0,30$ menunjukkan bahwa daya pembedanya memuaskan. Sedangkan, item item yang memiliki r kurang dari 0,30 diinterpretasikan sebagai item dengan daya diskriminasi yang rendah. Di samping batasan tersebut, penyusun skala dapat menentukan sendiri batasan daya diskriminasi dengan mempertimbangkan isi dan tujuan skala yang akan digunakan.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur yang memiliki makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Uji reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah Alpha Cronbach.

3.9. Metode Analisis Data

Data penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kuantitatif dan akan dianalisis dengan metode statistik non parametrik berupa tes ranking-bertanda wilcoxon. Penelitian ini melibatkan partisipan sampel yang sedikit sehingga metode statistik non parametrik lebih mempermudah daripada metode statistik parametrik (Sriwidadi, 2011). Tes ranking-bertanda wilcoxon digunakan karena penelitian ini menggunakan data berpasangan yaitu *pre test* dan *post test* dengan subjek kurang dari 30 orang.